

ABSTRAK

Kinerja perusahaan menjadi isu penting, terutama di era globalisasi ini karna kinerja perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan suatu perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah *return* kepada pemilik dan nilai perusahaan, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pemegang saham dan manajemen untuk memperoleh *return* yang tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun penyatuan kepentingan kedua pihak sulit dicapai sehingga timbul masalah yang dikenal sebagai masalah keagenan. Penerapan *Employee Stock Option Program* merupakan salah satu cara agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah penerapan *Employee Stock Option Program* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan melakukan perhitungan pada data kuantitatif. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di BEI pada periode 2015-2020 dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Paired sampel t-test* dengan waktu penelitian tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah penerapan *Employee Stock Option Program*.

Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan *Employee Stock Option Program* yang diukur dengan rasio Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* karena penerapan *Employee Stock Option Program* belum bisa meningkatkan motivasi karyawan untuk mengembangkan kinerjanya sehingga perusahaan yang menerapkan belum dapat meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, pembagian saham yang ditujukan pada karyawan relatif rendah dari total keseluruhan saham perusahaan yang dibagikan.

Saran yang dapat peneliti berikan ialah menambah atau mengganti indikator variable yang diteliti dengan indikator variabel lainnya misalnya mengganti rasio selain *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Lalu dengan topik yang sama dapat menambah tahun penelitian sehingga akan menambah sampel perusahaan pelaksana *Employee Stock Option program*. diharapkan perusahaan dalam pengadopsian *Employee Stock Option Program* mempertimbangkan kinerja perusahaan dan perusahaan memberikan pemahaman yang lebih terhadap karyawan agar dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Employee Stock Option Program*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*